

ABSTRACT

Wijayani, Niken. 2008. *A Set of Integrated Instructional Materials for DIII Perhotelan, Sekolah Tinggi Pariwisata- AMPTA Using Cooperative Learning*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Tourism industry involves communication between tourism workers and tourists, not only domestic, but also foreign. In communicating with foreign tourists, a tourism worker needs English as an international language. Therefore, English that is used widely around the world becomes one subject that must be learned by students of tourism educational institutions. Considering the importance of English in the tourism field, a tourism educational institution needs a set of instructional material with a certain strategy, which develops students' English skills.

This study was conducted to design a set of integrated instructional materials for Diploma III *Perhotelan, Sekolah Tinggi Pariwisata- AMPTA* using cooperative learning. There were two problems discussed in this study. The first was how a set of integrated instructional materials for Diploma III *Perhotelan, Sekolah Tinggi Pariwisata- AMPTA* using cooperative learning was designed. The second one was what the designed materials looked like.

To answer the first problem, the writer modified two instructional design models from Yalden and Dick & Carey. The steps were synthesized as follows: (1) Needs Survey, (2) Identifying an Instructional Goal, (3) Conducting Instructional Analysis, (4) Writing Performance Objectives, (5) Developing Instructional Strategy, (6) Developing and Selecting Instructional Materials, (7) Revising Instruction, (8) Designing and Conducting the Formative Evaluation

In order to obtain data about the students' needs, interests, and difficulties in learning English, the writer conducted a needs survey by giving a questionnaire to 30 students of DIII *Perhotelan, STP-AMPTA*.

To answer the second problem, the writer revised the proposed materials based on the designed materials evaluation. The evaluation was conducted by distributing questionnaires to two English lecturers of *STP-AMPTA* and to English teachers of *Wisma Bahasa English Division*. The suggestions and feedback obtained from the participants were used to improve the design.

From the post-design survey, the result showed that the grand mean was 4.22. It meant that the designed materials were acceptable and suitable for the students of Diploma III *Perhotelan, STP-AMPTA*. However, it needed some revisions. The designed materials consisted of "Students' Book" and "Lecturer's Manual". There were eight units and five sections for each unit. The writer suggested the lecturers to recognize the students' background of knowledge and interests in learning English, encourage and motivate students to practice English frequently and confidently, and encourage students to be active in the class. It was also suggested for the further researchers to improve the variety both in skills and in learning activities.

ABSTRAK

Wijayani, Niken. 2008. *A Set of Integrated Instructional Materials for DIII Perhotelan, Sekolah Tinggi Pariwisata- AMPTA Using Cooperative Learning*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Industri pariwisata melibatkan komunikasi antara pekerja pariwisata dan wisatawan, bukan hanya domestik tapi juga mancanegara. Dalam berkomunikasi dengan wisatawan mancanegara, seorang pekerja pariwisata membutuhkan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional. Oleh karena itu, bahasa Inggris yang dipakai secara luas di dunia menjadi salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa dari institusi-institusi pendidikan pariwisata. Melihat pentingnya bahasa Inggris di bidang pariwisata, sebuah institusi pendidikan pariwisata membutuhkan seperangkat materi pengajaran dengan strategi tertentu yang mengembangkan ketrampilan berbahasa Inggris siswa.

Penelitian ini dilakukan untuk membuat seperangkat materi pengajaran terintegrasi untuk Diploma III Perhotelan, Sekolah Tinggi Pariwisata-AMPTA dengan metode cooperative learning. Ada dua permasalahan yang dibicarakan dalam penelitian ini. Permasalahan pertama adalah bagaimana membuat seperangkat pengajaran terintegrasi untuk Diploma III Perhotelan, Sekolah Tinggi Pariwisata-AMPTA dengan metode *cooperative learning*. Permasalahan yang kedua adalah seperti apakah bentuk seperangkat materi pengajaran tersebut.

Untuk menjawab pertanyaan pertama, penulis memodifikasi 2 (dua) model dari Yalden dan Dick & Carey. Tahap-tahap yang digunakan adalah sebagai berikut: (1) survei kebutuhan, (2) mengidentifikasi tujuan instruksional, (3) melakukan analisa instruksional, (4) menulis tujuan hasil belajar, (5) mengembangkan strategi instruksional, (6) mengembangkan dan memilih materi instruksional, (7) merevisi, (8) merancang dan melaksanakan evaluasi formatif.

Untuk mendapatkan data tentang kesulitan, minat, dan kebutuhan mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris, penulis melakukan survei kebutuhan dengan memberi kuesioner pada 30 (tiga puluh) mahasiswa Diploma III Perhotelan, STP-AMPTA.

Untuk menjawab pertanyaan kedua, penulis memperbaiki materi pengajaran yang telah dibuat berdasarkan evaluasi yang diberikan. Evaluasi tersebut dilaksanakan dengan memberikan kuesioner kepada dua dosen STP-AMPTA dan kepada dua guru Wisma Bahasa Divisi Bahasa Inggris. Saran-saran dan usulan-usulan yang didapatkan dari evaluator digunakan untuk memperbaiki materi pengajaran.

Dari hasil survei *post-design*, hasilnya menunjukkan bahwa grand mean adalah 4,22. Hal ini berarti materi pengajaran yang dibuat dapat diterima dan sesuai untuk mahasiswa Diploma III Perhotelan, STP-AMPTA. Akan tetapi materi pengajaran tersebut masih membutuhkan beberapa perbaikan. Materi pengajaran terdiri dari "*Students' Book*" dan "*Lecturer's Manual*". Dalam materi tersebut ada 8 (delapan) unit dan lima bagian pada setiap unitnya. Penulis mengusulkan agar para dosen lebih mengenali dasar pengetahuan dan minat mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris, mendorong dan memotivasi siswa untuk sering menggunakan bahasa Inggris dengan percaya diri, dan mendorong siswa untuk lebih aktif di kelas. Dalam hal ini, penulis juga berharap pada para peneliti mendatang untuk lebih membuat variasi dalam aktivitas belajar dan ketrampilan berbahasa yang dipelajari